

PENGEMBANGAN *WEBSITE* SDN REPOK PUYUNG BERBASIS WORDPRESS PADA FITUR E-RAPOR DAN LAYANAN PENYAMPAIAN SARAN DARING

(Development of the SDN Repok Puyung Website Based on WordPress with E-report Features and an Online Suggestion Service)

Wahyuni Sulastri^[1], I Gede Pasek Suta Wijaya^[1], Muhammad Azmi^[2], Ramaditia Dwiyanaputra^[1]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]SDN Repok Puyung

Dsn. Repok Puyung, Ds. Mekar Bersatu, Kec. Batukliang, Kab. Lombok Tengah, Lombok, NTB

Email: f1d022101@student.unram.ac.id, gpsutawijaya@unram.ac.id, sdnrepokpuyung@gmail.com, rama@unram.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat vital dalam meningkatkan efisiensi administrasi di sektor pendidikan. SDN Repok Puyung saat ini masih menggunakan media informasi berupa blog sederhana yang memiliki keterbatasan desain serta konten, sehingga penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua menjadi kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website sekolah yang profesional berbasis WordPress dengan fitur utama e-rapor dan layanan penyampaian saran daring. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Kanban yang mencakup tahap perencanaan, implementasi, dan penyelesaian. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) yang melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website berhasil diimplementasikan dengan fitur e-rapor yang memudahkan distribusi hasil belajar secara digital dan sistematis. Berdasarkan hasil pengujian UAT, sistem memperoleh tingkat penerimaan sebesar 87,418%, yang dikategorikan "Sangat Baik". Kesimpulannya, pengembangan website ini efektif dalam mendukung digitalisasi informasi, meningkatkan transparansi, serta mempermudah administrasi akademik di SDN Repok Puyung.

Keywords: Digitalisasi Sekolah, WordPress, E-rapor, Website Sekolah, Kanban, User Acceptance Testing.

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat, terutama dalam bidang sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung dan mempermudah berbagai sektor, termasuk pendidikan. Peran teknologi informasi saat ini menjadi sangat vital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai aspek pembelajaran serta administrasi di sekolah. Digitalisasi sekolah merupakan inovasi baru di bidang pendidikan yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam semua aspek pengajaran dan manajemen sekolah [1]. Banyak institusi pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan, mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga penyampaian informasi akademik secara *real-time*.

Website sekolah dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan berbagai informasi kepada publik [2]. Namun, hingga saat ini SDN Repok Puyung masih menggunakan blog sederhana sebagai media informasi utama yang bersifat statis dan tidak memiliki layanan akademik terintegrasi, khususnya dalam pengelolaan rapor siswa serta penyampaian saran dari orang tua. Keterbatasan fitur pada blog tersebut menyebabkan beberapa proses administratif menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator sekolah, SDN Repok Puyung memiliki total 132 siswa aktif yang setiap semester harus menerima rapor dalam format cetak. Proses pengolahan nilai secara manual sering menimbulkan kendala, seperti kesalahan *input* dan keterlambatan rekapitulasi nilai yang dapat mencapai 2–3 hari. Selain itu, distribusi rapor harus dilakukan secara langsung di sekolah sehingga menimbulkan antrean dan membutuhkan waktu tambahan bagi wali kelas. Tidak jarang rapor fisik hilang atau rusak sehingga pihak sekolah harus membuka kembali arsip nilai lama secara manual untuk menerbitkan ulang rapor. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem e-rapor yang mampu mendistribusikan nilai secara digital, cepat, dan aman.

Selain aspek akademik, penyampaian saran dari orang tua dan masyarakat juga belum memiliki media yang terstruktur. Selama ini saran disampaikan secara langsung tanpa dokumentasi yang memadai, sehingga banyak masukan penting berpotensi tidak tercatat dan tidak dapat ditindaklanjuti dengan baik. Ketiadaan sistem pengarsipan

digital menghambat proses evaluasi sekolah serta mengurangi akurasi data yang diperlukan untuk peningkatan kualitas layanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan *website* sekolah yang lebih profesional, interaktif, dan mudah dikelola. Penelitian ini secara khusus menghasilkan *website* sekolah berbasis *WordPress* yang dilengkapi dengan dua fitur utama, yaitu e-rapor sebagai media distribusi nilai secara digital dan layanan saran daring sebagai sarana komunikasi terstruktur antara pihak sekolah dan orang tua. Proses pengembangan *website* dilakukan menggunakan metode *Kanban*, yang memfasilitasi visualisasi dan pengelolaan pekerjaan secara bertahap, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan UI/UX, hingga implementasi fitur berbasis *plugin WordPress*.

Pengembangan *website* SDN Repok Puyung ini dilakukan secara kolaboratif oleh tim pengabdian. Fokus utama penulis di sini adalah pengembangan fitur e-rapor dan saran daring. Penggunaan *WordPress* sebagai platform pengelolaan konten (*Content Management System – CMS*) menjadi salah satu solusi yang tepat. Hal ini dikarenakan *WordPress* memiliki *plugin* yang membantu dalam pengembangan fitur yang fleksibel dan mudah dipelajari oleh pihak sekolah. Diharapkan meskipun staf sekolah tidak memiliki latar belakang IT yang mendalam, mereka tetap dapat mengelola konten *website* secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam proses implementasi fitur e-rapor dan saran daring, dilakukan evaluasi menggunakan *User Acceptance Testing (UAT)*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memenuhi standar fungsionalitas yang diharapkan. Dengan adanya pengembangan fitur tersebut, diharapkan SDN Repok Puyung dapat meningkatkan efektivitas pelayanan akademik, transparansi penyampaian nilai rapor, serta menciptakan ekosistem komunikasi digital yang harmonis antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat luas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa transformasi digital dan pengelolaan platform informasi sekolah merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan serta efisiensi distribusi informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dkk., digitalisasi sekolah di era Pendidikan 4.0 menjadi instrumen penting untuk memfasilitasi proses belajar mengajar karena memungkinkan siswa mengakses seluruh bahan ajar dan ujian melalui jaringan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru di bidang TIK guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang sudah mulai bergeser ke arah digitalisasi [3].

Selanjutnya, penelitian oleh Izzah membahas mengenai pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website* sekolah di TPA Al-Azhar menggunakan domain gratis dari *mysch.id*. Permasalahan awal yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan tenaga pendidik terkait teknologi web, padahal *website* diperlukan sebagai media informasi yang efektif dan efisien. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang dibuktikan melalui tampilan beranda *website* yang lebih informatif, mencakup logo sekolah, sambutan kepala sekolah, hingga galeri aktivitas siswa [2].

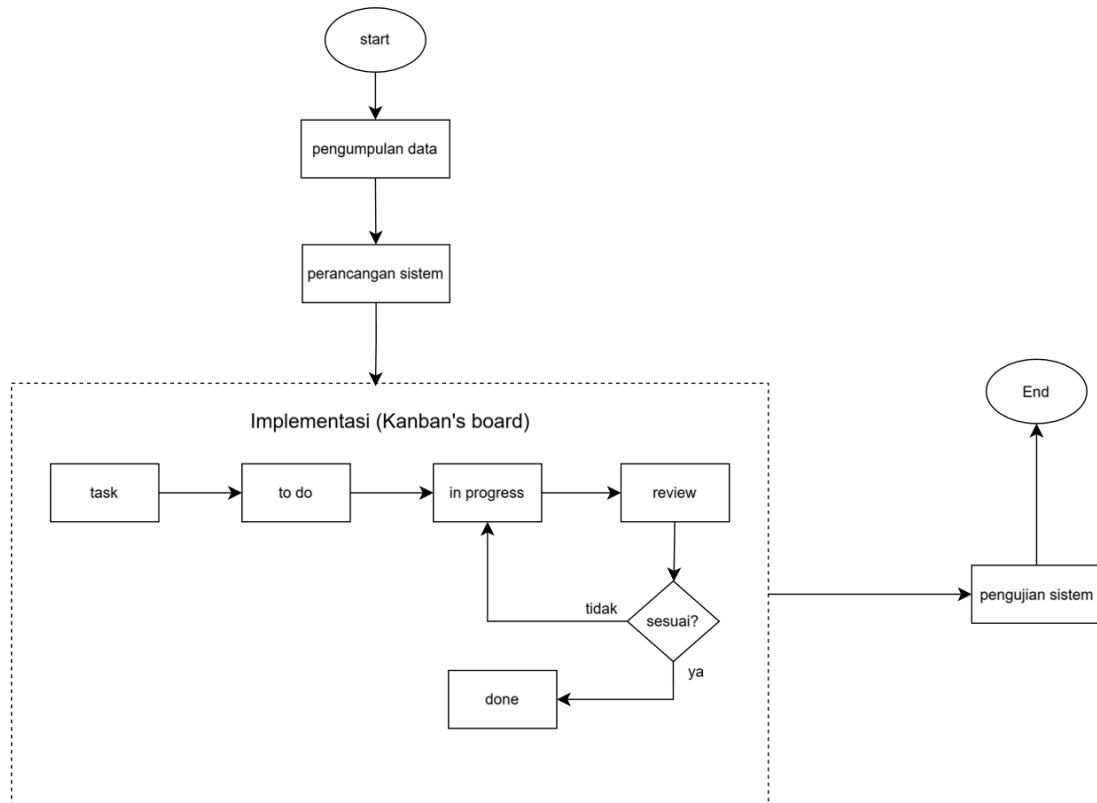
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 17 Palembang, penggunaan CMS *WordPress* menjadi solusi untuk menghadirkan *website* sekolah yang responsif dan *user-friendly*. Penelitian ini memanfaatkan *plugin Elementor* untuk *customization* halaman serta *plugin All In One WP Security & Firewall* untuk meningkatkan keamanan situs dari ancaman peretasan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan keterampilan guru TIK dalam mengelola konten informasi terkait pengumuman dan prestasi sekolah secara interaktif [4].

Selanjutnya, penelitian oleh Puspitaningrum dkk. mengaji pengelolaan konten *website* dan media sosial sebagai sarana promosi sekolah menggunakan aplikasi *Canva* di SDI Al-Khoiriyyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi oleh para guru. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 17,5% dan membuktikan bahwa penggunaan fitur *template* pada *Canva* memberikan kemudahan serta manfaat bagi sekolah dalam menyediakan konten promosi yang lebih menarik dan profesional bagi masyarakat luas [5].

Terakhir, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengembangan Sistem Informasi Pemetaan Sekolah, metode *Kanban* terbukti efektif dalam memvisualisasikan alur kerja pengembangan perangkat lunak secara bertahap. Setiap iterasi dikelola menggunakan *Kanban Board* yang terdiri dari tahapan *task*, *analysis*, *design*, *evaluate*, dan *done* sehingga memudahkan tim dalam memantau progres serta membatasi pekerjaan sesuai kapasitas pengembang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Kanban* dapat menjadi metode yang sederhana tetapi baik dalam proses pengembangan sistem informasi, termasuk dalam konteks pengembangan *website* sekolah [6]. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis web diharapkan mampu mempermudah SDN Repok Puyung dalam pengelolaan serta distribusi materi dan surat penting sekolah secara lebih efisien dan terstruktur.

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pengembangan sistem dengan pendekatan Kanban. Metode ini digunakan untuk mengelola proses pengembangan website sekolah secara bertahap dan terstruktur. Selain itu, untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem yang dikembangkan, digunakan metode User Acceptance Testing (UAT) sebagai alat evaluasi terhadap sistem. Alur penelitian dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengembangan Sistem

3.1 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data diawali dengan observasi *website* lama dan diskusi antara anggota tim pengabdian dan pihak SDN Repok Puyung. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta permasalahan yang terdapat pada media informasi sekolah. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar dalam menentukan fitur utama dan tampilan sistem yang akan dikembangkan. Selain itu, dilakukan riset terhadap *website* sekolah serupa sebagai tolok ukur untuk menentukan rancangan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang diinginkan. Pada tahap ini juga diputuskan *platform* yang akan digunakan, yaitu *WordPress* sebagai *open-source* CMS, serta paket layanan *hosting* yang sesuai untuk mendukung implementasi sistem informasi sekolah.

3.2 Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menyusun gambaran awal sistem yang akan dikembangkan sehingga proses implementasi dapat berjalan dengan lebih terarah. Pada tahap ini dilakukan pembuatan struktur *website* atau *sitemap* untuk menentukan susunan halaman yang akan dibuat. Selain itu, dilakukan perancangan data *dictionary* dan perancangan desain antarmuka pengguna (UI/UX) menggunakan aplikasi *Figma* agar tampilan sistem menjadi lebih menarik dan mudah digunakan.

3.3 Implementasi (Kanban's Board Process)

Kanban board terdiri dari beberapa kolom yang mencakup *Task*, *To Do*, *In Progress*, *Review*, dan *Done*. Setiap kolom merepresentasikan fase tertentu dalam alur pengerjaan proyek, sehingga memudahkan pengelolaan serta pemantauan progres pekerjaan [6]. Tabel I menampilkan beberapa kolom fungsional, yaitu *Task* (daftar pekerjaan), *To Do* (pekerjaan yang akan dilakukan), *In Progress* (pekerjaan yang sedang berjalan), *Review* (pengecekan), *Done* (pekerjaan yang telah selesai). Selain itu, kolom *Time Progress* digunakan untuk memantau durasi waktu yang dihabiskan pada setiap tugas.

TABEL I. KANBAN'S BOARD PROCESS

Task	Description	To Do	In Progress	Review	Done	Time Progress
Menyiapkan <i>plugins</i>	Instalasi dan konfigurasi <i>plugin</i> pendukung seperti <i>plugin content control</i> , <i>snippets</i> , <i>forminator</i> , dll.					
Membuat halaman e-rapor admin dan guru	Membuat halaman khusus admin dan guru untuk input file e-rapor siswa melalui <i>form</i> .					
Membuat halaman e-rapor siswa	Membuat halaman khusus siswa untuk melihat daftar e-rapor mereka berdasarkan urutan tahun akademik.					
Membuat halaman kontak	Mendesain halaman saran/kontak untuk orang tua, warga sekolah, dan masyarakat umum dengan <i>form input</i> terhubung ke email admin sekolah					

Proses kerja dilakukan melalui iterasi-iterasi yang terstruktur, di mana setiap tahap biasanya dilambangkan menggunakan simbol *sticky note* berwarna sebagai penanda status dan skala prioritas seperti pada Tabel II [6]. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual yang cepat mengenai kondisi setiap tugas, sehingga tim dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih responsif.

TABEL II. SIMBOL *STICKY NOTE*

Simbol	Nama Label	Deksripsi
✓	<i>Urgent</i>	Prioritas utama yang harus segera diselesaikan
✓	<i>Pending</i>	Tugas yang dijadwalkan setelah tugas utama selesai.
✓	<i>Done/Waiting</i>	Status tugas yang telah rampung atau menunggu verifikasi

3.4 Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan dengan metode *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah sebagai responden. Dilakukan penyebaran kuesioner berbasis skala *Likert* untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem, meliputi aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian fungsi, serta manfaat *website* dalam mendukung penyampaian informasi sekolah secara digital. Untuk menilai tingkat penerimaan sistem digunakan perhitungan persentase dari hasil UAT. Persentase ini ditentukan dengan membandingkan skor perhitungan akhir dari UAT dengan kategori rentang nilai tingkat penerimaan sistem pada Tabel III [7].

TABEL III. SKOR PERSENTASE UAT

Kategori	Range
Sangat Tidak Setuju(STS)	0%-20%
Tidak Setuju(TS)	21%-40%
Netral(N)	41%-60%
Setuju(S)	61%-80%
Sangat Setuju(SS)	81%-100%

Untuk memperoleh persentase penerimaan sistem, terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan, yaitu dengan menghitung persentase untuk setiap pertanyaan dan menghitung persentase keseluruhan. Perhitungan untuk setiap pertanyaan menggunakan rumus berikut [7]:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot likert}}{\text{jumlah responden}} \quad (1)$$

$$\text{Nilai presentase} = \left(\frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{nilai maksimum skala likert}} \right) \times 100\% \quad (2)$$

$$\text{Nilai presentase} = \left(\frac{\text{total skor}}{x} \right) \times 100\% \quad (3)$$

$$x = \text{nilai maks skala likert} * (\text{jumlah pertanyaan} * \text{jumlah responden})$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa sebuah *website* sekolah berbasis *WordPress* yang akan diimplementasikan di SDN Repok Puyung. *Website* ini dirancang untuk mendukung digitalisasi informasi sekolah serta menyediakan fitur layanan akademik secara daring. Halaman utama yang dikembangkan meliputi halaman e-rapor dan saran daring. Implementasi kedua fitur unggulan tersebut dirancang untuk menciptakan transparansi perolehan nilai siswa bagi wali murid serta menyediakan wadah aspirasi masyarakat yang terdokumentasi secara sistematis.

4.1 Pengumpulan Data

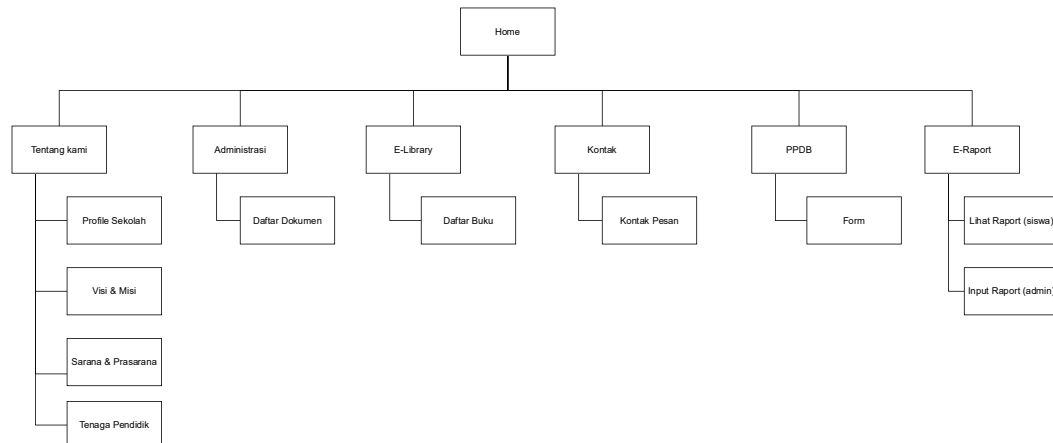
Pada tahap pengumpulan data, dilakukan diskusi terlebih dahulu bersama anggota pengabdian dengan pihak SDN Repok Puyung untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dimiliki oleh SDN Repok Puyung. Berdasarkan hasil diskusi, didapatkan daftar yang dibutuhkan dalam sistem informasi seperti:

- Halaman e-rapor untuk admin dan guru memasukkan e-rapor siswa
- Halaman e-rapor untuk siswa melihat daftar e-rapornya
- Siswa dapat melihat/mengunduh e-rapornya
- Siswa hanya dapat melihat e-rapornya sendiri berdasarkan NISN-nya
- Halaman *form* saran/kontak untuk orang tua dan masyarakat umum menyampaikan sarannya ke sekolah
- Saran dari *form* harus disambungkan ke email admin sekolah
- Website* harus mudah dikelola oleh operator sekolah tanpa latar belakang teknis yang mendalam
- Website* di kembangkan dengan *WordPress* untuk mempermudah pengelolaan oleh operator sekolah

Kemudian, dilakukan juga riset terhadap *website* serupa, dan dilakukan juga survei ke *website* lama untuk dijadikan tolok ukur untuk mendapatkan gambaran tampilan *user interface* (UI) serta alur *user experience* (UX) seperti apa yang diinginkan oleh pihak SDN Repok Puyung. Kemudian, penulis dan rekan, serta operator sekolah berdiskusi mengenai paket *hosting* yang akan dipilih. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang bersifat fungsional serta sesuai dengan yang dibutuhkan oleh SDN Repok Puyung agar dapat meningkatkan kenyamanan penyampaian informasi dan layanan.

4.2 Perancangan Sistem

- Membuat *Sitemap Website*



Gambar 2. *Sitemap Website* SDN Repok Puyung

Pada Gambar 2 ditampilkan *sitemap* yang berfungsi sebagai representasi visual struktur halaman *website* SDN Repok Puyung. Pada tahap ini, dilakukan perencanaan mengenai halaman-halaman yang akan ada di *website* serta bagaimana alur navigasi antarhalamannya. Halaman-halaman yang ada di *website* SDN Repok Puyung ini adalah halaman *Home*, halaman *Tentang Kami*, halaman *Administrasi*, halaman *E-Library*, halaman *Kontak*, halaman *PPDB*, dan halaman *E-rapor*.

- Data Dictionary*

Pada tahap perancangan sistem, diperlukan identifikasi struktur data yang digunakan dalam pengembangan fitur e-rapor dan saran daring. Rancangan data ini disusun untuk menggambarkan jenis informasi yang akan diolah oleh sistem, beserta atribut-atribut yang mendukung fungsionalitas masing-masing fitur. Penyajian rancangan data dilakukan dalam bentuk data *dictionary* sehingga memudahkan proses implementasi dan memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan sesuai dengan alur kerja sistem. Tabel IV dan V berikut berisi data *dictionary* yang dibutuhkan sistem untuk fitur e-rapor dan saran daring.

TABEL IV. DATA *DICTIONARY* E-RAPOR

Nama Data	Deskripsi	Tipe Data	Contoh Nilai
nama	Nama siswa	<i>String</i>	“Keyla Aliya”
NISN	NISN siswa	<i>Integer</i>	123445
tahun_ajaran	Tahun ajaran rapor dikeluarkan	<i>String</i>	“2024/2025”
<i>e_report</i>	<i>File</i> e-rapor yang sudah ditandatangani wali kelas	<i>File</i> (pdf)	raport 123445.pdf

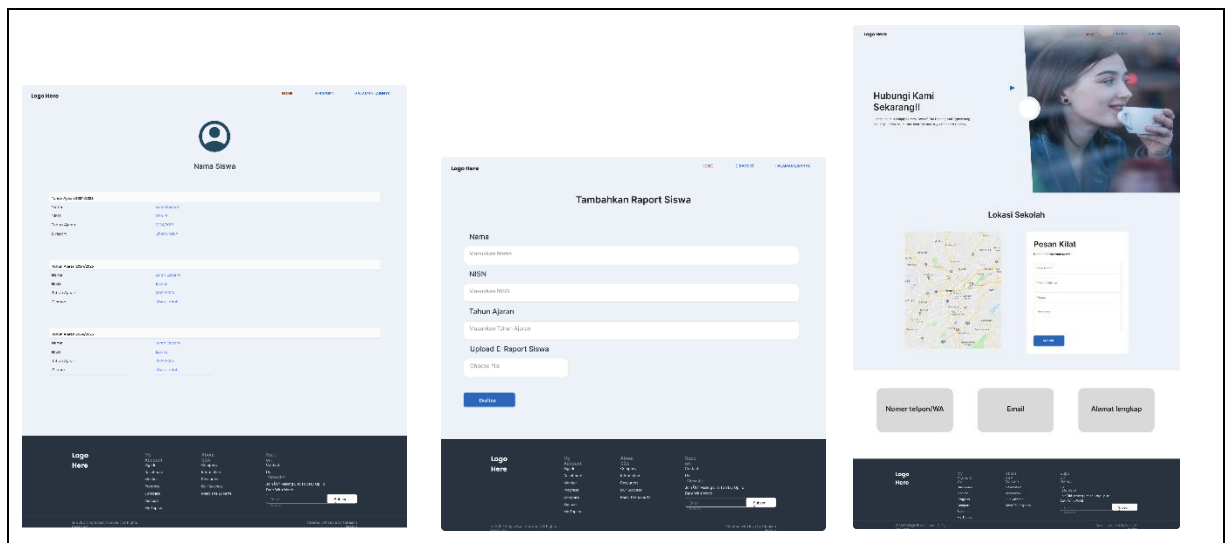
Data *dictionary* di sini digunakan untuk menggambarkan struktur data yang diperlukan dalam proses pengelolaan rapor digital pada *website* SDN Repok Puyung. Data yang dikelola meliputi identitas dasar siswa seperti nama dan NISN sebagai parameter utama pencarian rapor, tahun ajaran sebagai penanda periode akademik, serta *file* e-rapor dalam format PDF yang telah ditandatangani wali kelas sebagai dokumen resmi.

TABEL V. DATA *DICTIONARY* SARAN DARING

Nama Data	Deskripsi	Tipe Data	Contoh Nilai
nama	Nama pengirim pesan	<i>String</i>	“Ahmad Fikri”
no_hp	Nomor <i>handphone</i> pengirim pesan	<i>String</i>	“082918291019”
role	Role pengirim pesan (siswa, orang tua, masyarakat umum)	<i>String</i>	“orang tua murid”
pesan	Pesan yang ingin disampaikan	<i>String</i>	“tolong spp diturunkan”

Data *dictionary* di sini digunakan untuk menjelaskan struktur data yang digunakan dalam proses pengelolaan pesan atau masukan dari pengguna *website*. Atribut yang dicatat meliputi nama pengirim sebagai identitas dasar, nomor *handphone* sebagai informasi kontak, serta *role* pengirim sebagai pembeda kategori pengguna seperti siswa, orang tua, atau masyarakat umum. Selain itu, sistem juga mencatat isi pesan yang disampaikan sebagai bentuk saran, kritik, maupun pertanyaan kepada pihak sekolah.

c. Membuat Desain UI di *Figma*



Gambar 3. Desain UI *Website*

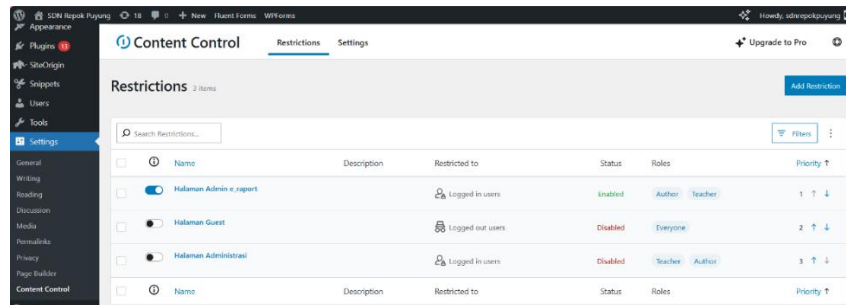
Pembuatan desain sistem informasi berbasis *website* ini dilakukan setelah *task* membuat *sitemap* selesai. Pembuatan desain UI dilakukan melalui *platform Figma* seperti terlihat pada Gambar 3.

4.3 Implementasi (*Kanban's Board*)

Implementasi metode *Kanban* pada pengembangan *website* ini dilakukan dengan memindahkan setiap tugas secara bertahap melalui kolom *To Do*, *In Progress*, *Review*, dan *Done* sesuai isi Tabel I. Pada tahap *To Do*, seluruh pekerjaan yang telah diidentifikasi dari pengumpulan data dicatat sebagai *backlog* awal, seperti menyiapkan plugin, membuat halaman e-rapor admin, halaman e-rapor siswa, dan halaman kontak. Selanjutnya, tugas-tugas tersebut mulai dikerjakan dan dipindahkan ke *In Progress*. Setelah tugas selesai dikerjakan, hasilnya masuk tahap *Review* untuk memastikan fungsi dan tampilan sudah sesuai kebutuhan sekolah. Tahap akhir adalah *Done*, yaitu saat seluruh tugas pada kolom sebelumnya telah diverifikasi dan dinyatakan siap digunakan. Berikut hasil pengerjaan tiap *task*.

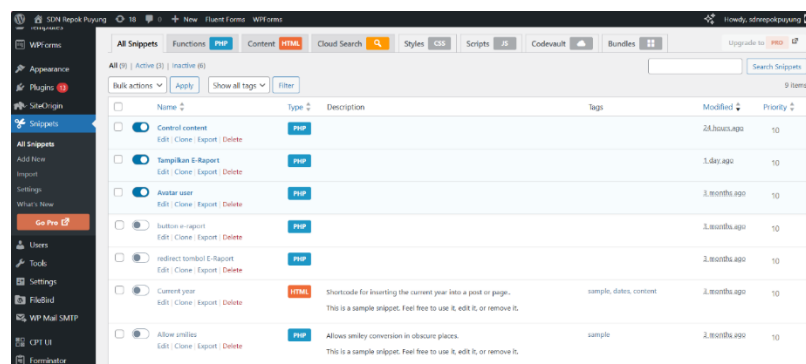
a. *Iterasi 1: Menyiapkan plugins*

Langkah utama yang perlu dilakukan adalah melakukan instalasi *plugin* yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem. Berikut adalah beberapa *plugin* yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website* SDN Repok Puyung. Pemilihan *plugin* ini dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek fungsionalitas, keamanan, serta fleksibilitas perubahan agar selaras dengan kebutuhan fitur utama seperti e-rapor dan saran daring.



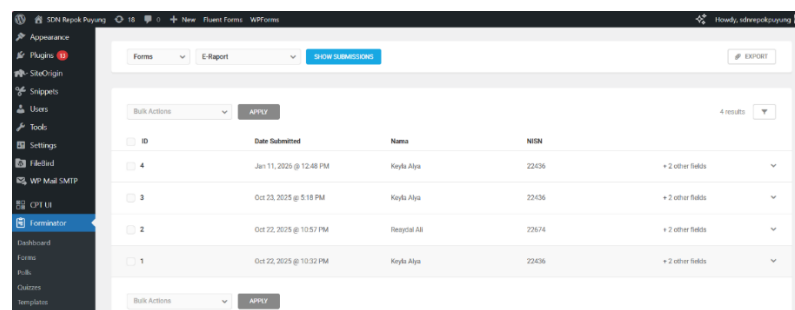
Gambar 4. Tampilan *Plugin Content Control*

Berdasarkan Gambar 4, *plugin Content Control* berfungsi untuk mengatur akses dan visibilitas konten di situs *WordPress*. *Plugin* ini memungkinkan administrator menentukan siapa yang dapat melihat konten tertentu, baik berdasarkan peran pengguna maupun status *login*, sehingga membantu menjaga privasi dan keteraturan informasi di dalam situs.



Gambar 5. Tampilan *Plugin Snippets*

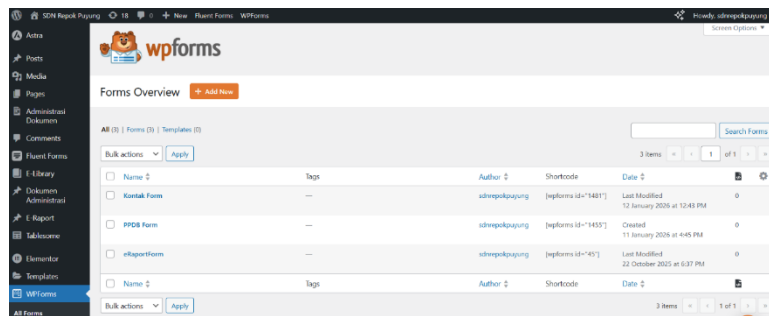
Gambar 5 adalah tampilan *plugin snippets* yang digunakan untuk membuat potongan kode kecil untuk meningkatkan fungsi dan tampilan situs web. *Snippets* dapat berupa kode HTML, CSS, atau PHP yang memungkinkan pengguna melakukan perubahan tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman yang mendalam. Pengelolaan *snippets* yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengembangan.



Gambar 6. Tampilan *Plugin Forminator*

Gambar 6 menampilkan tampilan *plugin forminator* yang digunakan untuk membuat formulir, kuis, dan *polling*, sehingga dapat meningkatkan interaksi pengguna di situs web. *Plugin* ini merupakan bagian dari ekosistem luas *WordPress* yang menyediakan berbagai fitur tambahan, mirip dengan bagaimana *plugin*

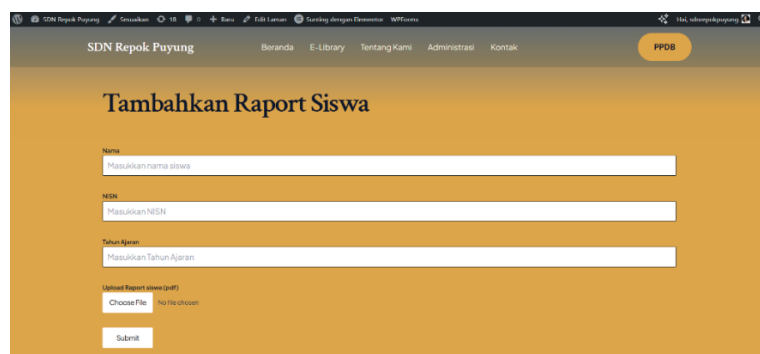
Moodle memperkaya *platform* pembelajaran daring, atau *plugin Gravity Form* yang mempermudah pengelolaan acara dan pengumpulan data. *Plugin* ini digunakan untuk mengumpulkan data unggahan e-rapor yang diunggah guru atau admin.



Gambar 7. Tampilan Plugin WPForms

Gambar 7 menampilkan halaman *plugin WPForms* yang digunakan untuk membuat *form* saran daring dan PPDB form. *WPForms* menggunakan sistem *drag-and-drop*, sehingga memudahkan pengembang dalam menciptakan berbagai jenis formulir interaktif tanpa harus melakukan pengodingan manual yang kompleks. Hasil submit *WPForm* dapat diatur agar otomatis langsung dikirimkan ke alamat email tertentu.

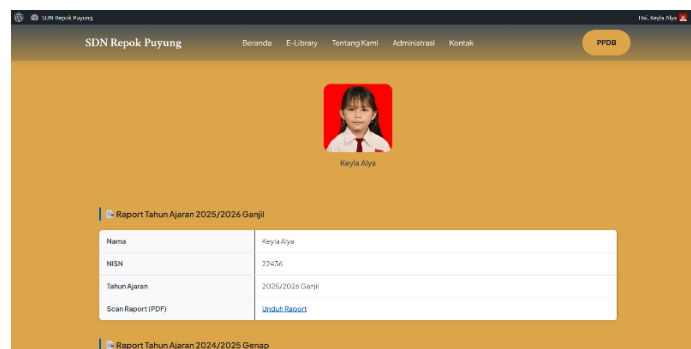
b. *Iterasi 2: Membuat Halaman E-rapor Admin*



Gambar 8. Tampilan Halaman E-rapor Admin

Gambar 8 menampilkan halaman e-rapor pada tampilan admin atau guru yang digunakan untuk menambahkan rapor siswa dengan mengisi formulir yang terdiri atas kolom nama, NISN, tahun ajaran, serta fitur unggah *file* rapor dalam format PDF. Setelah semua data terisi, pengguna dapat menekan tombol *Submit* untuk menyimpan data ke sistem. Halaman ini dibuat menggunakan *plugin Forminator* di *WordPress*, yang memungkinkan pembuatan formulir *input* data secara mudah dan terintegrasi. Halaman e-rapor ini diatur hak aksesnya menggunakan *plugin Content Control* sehingga hanya admin atau guru yang *login* akan diarahkan ke halaman e-rapor admin.

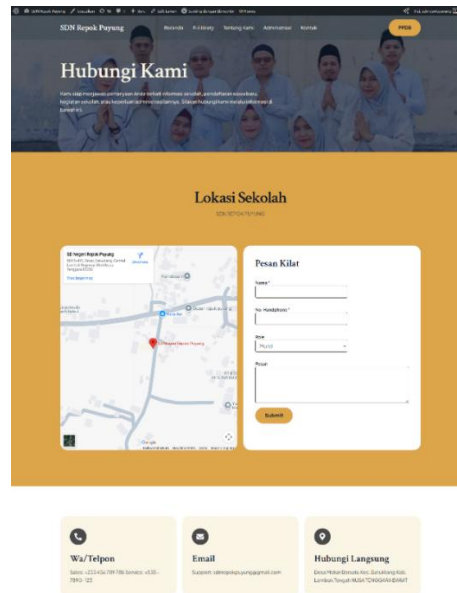
c. *Iterasi 3: Membuat Halaman E-rapor Siswa*



Gambar 9. Tampilan Halaman E-rapor Siswa

Gambar 9 menampilkan halaman e-rapor siswa yang berisi data hasil belajar siswa secara digital dan terstruktur berdasarkan tahun ajaran. Pada halaman ini, setiap siswa dapat melihat identitas dirinya seperti nama, NISN, dan tahun ajaran, serta mengunduh *file* rapor dalam format PDF yang telah diunggah oleh guru atau admin. Tampilan halaman dibuat sederhana dan informatif, dilengkapi dengan foto profil siswa agar lebih personal dan mudah dikenali. Halaman e-rapor siswa ini dibuat menggunakan *plugin snippets* baik untuk foto profil maupun daftar rapornya. Halaman e-rapor siswa juga diatur hak aksesnya menggunakan *plugin Content Control* sehingga hanya siswa yang terdaftar yang dapat melihatnya.

d. Iterasi 3: Membuat Halaman Kontak



Gambar 10. Tampilan Halaman Kontak

Gambar 10 menampilkan halaman Kontak yang berisi informasi kontak sekolah seperti alamat lengkap, nomor telepon, dan email resmi SDN Repok Puyung. Tersedia juga peta lokasi sekolah yang terintegrasi dengan *Google Maps* untuk memudahkan pengunjung menemukan letak sekolah. Selain itu, terdapat formulir pesan singkat yang memungkinkan pengguna meninggalkan pertanyaan atau permintaan informasi langsung kepada pihak sekolah. *Form* saran dibuat dengan *WPForms* sehingga ketika pengguna menekan submit, sarannya akan langsung terkirim ke email SDN Repok Puyung.

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan total 20 responden dari lingkungan SDN Repok Puyung. Responden terdiri dari dua kelompok utama, yaitu 10 siswa dan 10 guru yang aktif menggunakan layanan akademik sekolah. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses, di mana responden yang hadir di sekolah pada saat pengujian dilakukan diminta untuk berpartisipasi dalam evaluasi. Komposisi responden ini dianggap cukup representatif karena melibatkan dua pihak yang secara langsung memanfaatkan fitur e-rapor dan layanan saran daring pada *website* sekolah. Pengujian dilakukan menggunakan pertanyaan berbasis skala *Likert* pada Tabel VI yang mencakup aspek fungsi sistem, kemudahan penggunaan, serta manfaat fitur e-rapor dan halaman kontak.

TABEL VI. PERTANYAAN UAT

No.	Pertanyaan
1.	Apakah sistem e-rapor membedakan akses dan halaman sesuai dengan peran pengguna (guru/admin dan siswa)? (Q1)
2.	Berdasarkan video demo, fitur tambah data e-rapor (nama, NISN, tahun ajaran, <i>file</i>) pada halaman admin/guru berfungsi dengan baik (Q2)
3.	Berdasarkan video demo, fitur manajemen (lihat dan hapus) data e-rapor pada halaman admin berfungsi dengan baik. (Q3)

No.	Pertanyaan
4.	Berdasarkan video demo, sistem dapat menampilkan daftar e-rapor siswa dengan urutan berdasarkan tahun ajaran terbaru (Q4)
5.	Berdasarkan video demo, siswa dapat melihat e-rapor mereka dengan benar sesuai NISN masing-masing (Q5)
6.	Berdasarkan video demo, <i>file</i> e-rapor dapat diunduh tanpa kendala (Q6)
7.	Berdasarkan video demo, sistem e-rapor membantu mengurangi pekerjaan manual (rapor fisik) bagi guru dan admin (Q7)
8.	Berdasarkan video demo, antarmuka e-rapor mudah dipahami oleh guru, admin, dan siswa (Q8)
9.	Berdasarkan video demo, halaman Kontak berfungsi dengan baik untuk mengirim pesan atau pengajuan ke email sekolah (Q9)
10.	Berdasarkan video demo, tampilan <i>Google Maps</i> pada halaman Kontak menampilkan lokasi sekolah dengan benar (Q10)
11.	Berdasarkan video demo, sistem e-rapor secara keseluruhan mendukung proses administrasi dan pelaporan hasil belajar dengan lebih efisien (Q11)

Dalam pengujian ini, diberikan 11 pertanyaan (Q1-Q11) yang akan dijawab oleh setiap responden menggunakan skala *Likert* 1 (STS) sampai 5 (SS). Hasil jawaban responden ditampilkan pada Tabel VII.

TABEL VII. HASIL UAT

Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Q1	9	10	1	0	0
Q2	10	8	2	0	0
Q3	11	7	2	0	0
Q4	9	10	1	0	0
Q5	6	12	2	0	0
Q6	9	8	3	0	0
Q7	11	8	1	0	0
Q8	6	14	0	0	0
Q9	7	10	3	0	0
Q10	11	8	1	0	0
Q11	11	8	1	0	0

Berdasarkan Tabel VII, setiap responden memberikan penilaian terhadap masing-masing pertanyaan. Nilai tersebut kemudian akan diolah lebih lanjut dengan cara mengalikan setiap nilai yang diberikan dengan bobot nilai skala *Likert* yang digunakan. Untuk memperoleh persentase penerimaan sistem, terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan, yaitu dengan menghitung persentase untuk setiap pertanyaan dan menghitung persentase keseluruhan. Perhitungan untuk setiap pertanyaan menggunakan persamaan 1 dan 2.

TABEL VIII. HASIL PRESENTASE SETIAP PERTANYAAN

Pertanyaan	Nilai rata-rata	Nilai persentase
Q1	4,4	88%
Q2	4	80%
Q3	4,25	85%
Q4	4,4	88%
Q5	4,2	84%
Q6	4,3	86%
Q7	4,5	90%
Q8	4,3	86%
Q9	4,2	84%
Q10	4,5	90%
Q11	4,5	90%

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan pada Tabel VIII, dapat dilihat bahwa sebagian besar pertanyaan memperoleh nilai rata-rata di atas 4 dengan nilai persentase berada di antara rentang 80% sampai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa fungsionalitas sistem telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima oleh pengguna. Selain menghitung persentase pada setiap pertanyaan, dilakukan juga perhitungan secara keseluruhan. Hal ini ditujukan untuk melihat secara umum tingkat penerimaan sistem. Adapun rumus yang digunakan adalah persamaan 3. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$x = 5 * (11 * 20) = 1100$$

$$\text{Nilai persentase} = \left(\frac{959}{1100} \right) * 100\% = 87,18\%$$

Berdasarkan Tabel III, tingkat penerimaan sistem secara keseluruhan adalah sangat baik karena nilai persentasenya di atas 80%, yaitu 87,418%. Hal ini menunjukkan sistem yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat diterima oleh pengguna.



Gambar 11. Serah Terima dan Pelatihan Operator

Gambar 11. menunjukkan proses serah terima *website* sekolah yang telah dikembangkan. Pada sesi ini, penulis dan rekan memberikan penjelasan teknis mengenai pengelolaan konten, pengunggahan e-rapor, serta penggunaan fitur saran daring.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengembangan *website* SDN Repok Puyung berbasis *WordPress* telah berhasil diimplementasikan dengan mengintegrasikan fitur e-rapor dan formulir saran daring sebagai instrumen utama digitalisasi sekolah. Sistem ini terbukti efektif dalam mempermudah manajemen nilai secara sistematis melalui fitur e-rapor serta menyediakan kanal komunikasi digital yang efektif bagi masyarakat dan warga sekolah dalam menyampaikan aspirasi mereka. Validasi akhir menggunakan metode UAT menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi dengan skor mencapai 87,418% (Sangat Baik). Hasil tersebut menegaskan bahwa seluruh fitur fungsional telah berjalan sesuai ekspektasi pengguna dan siap mendukung efisiensi administrasi serta penguatan citra digital SDN Repok Puyung secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Meskipun sistem yang dikembangkan telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan untuk pengembangan di masa mendatang, antara lain:

- Perlu dilakukan pembaruan sistem secara berkala, terutama pada *plugin* dan *database WordPress*, untuk menjaga keamanan dan kinerja *website* agar tetap stabil serta kompatibel dengan versi terbaru.
- Disarankan untuk menambahkan fitur pengeditan data e-rapor, sehingga guru atau admin dapat memperbarui data tanpa perlu menghapus dan mengunggah ulang.
- Perlu adanya pelatihan bagi guru atau operator sekolah agar dapat mengelola *website* secara mandiri, terutama dalam mengunggah rapor dan meninjau masukan dari halaman saran daring.
- Fitur e-rapor dapat dikembangkan lebih lanjut dengan sistem notifikasi atau arsip nilai otomatis, agar penyimpanan data *rapor* menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses kapan pun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam kegiatan pengabdian ini yang telah memberikan kontribusi ilmiah dan masukannya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada SDN Repok Puyung dan Program Studi Teknik Informatika atas bantuan dan dukungannya. Penulis berharap jurnal ini dapat bermanfaat dan dengan terbuka menerima masukan dan saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. K. Rizki and A. F. Op, "Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis *Website* (Studi Kasus Pengadilan Tata Usaha Negara)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [2] N. Izzah, "Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Sekolah," *JABB*, vol. 01, no. 02, 2020, doi: 10.46306/jabb.v1i2.
- [3] R. Firmansyah *et al.*, "Digitalisasi Sekolah Sebagai Metode Pembelajaran di Era Pendidikan 4.0," *Desember*, vol. 2, no. 3, pp. 49–55, 2023, doi: 10.56127/j.
- [4] S. Devella and N. Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan *Wordpress* untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, pp. 406–411, 2021.
- [5] A. C. Puspitaningrum *et al.*, "Pengelolaan Konten *Website* dan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Menggunakan Canva," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 7, no. 2, p. 1317, Apr. 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i2.13533.
- [6] R. Hartono, "Penerapan Kanban Model Sebagai Metode Perancangan Sistem Informasi (Studi Kasus: Pemetaan Sekolah SMA/K/MA Kota Tasikmalaya)," *Jurnal PETIK*, vol. 8, no. 1, pp. 27–34, 2022, [Online]. Available: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- [7] H. Thabibi, S. F. A. Wati, and T. P. Rinjeni, "Implementasi *User Acceptance Testing* (UAT) Pada *Website* E-Commerce UMKM BBhealthy," *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, vol. 4, no. 1, pp. 19–26, Jun. 2025, doi: 10.30872/atasi.v4i1.2904.